

# PERSEPSI WALI MURID MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL HUDA 2 KOTA MOJOKERTO DALAM PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM PADA PEMBELAJARAN QUR'AN HADITS DI TENGAH PANDEMI COVID 19

Lailatul Badriyah, Husniyatus Salamah Zainyati

e-mail: damaermash@gmail.com, husniyatussalamah@uinsby.ac.id

UIN Sunan Ampel Surabaya

## Abstrak

*This study aims to find out information on the perception of guardians of MI Nurul Huda 2 students in Mojokerto City in the use of Google classroom in learning the Qur'an Hadith in the middle of the Covid pandemic 19. The research uses an exploratory case study with a qualitative method approach to obtain information on student perception of guardians in the use of Google classroom on learning Qur'anic Hadith. In this study, there were 29 guardians of students in class 2 MI Nurul Huda 2 Mojokerto City. The instrument used was a questionnaire sent via online and interviews. The results showed that the guardians' perceptions of students regarding the use of Google classroom in learning the Qur'an Hadith were all stated to be an average of 60% of the socialization, planning and use, delivery of material and assessment of questions. And there are shortcomings namely the difficulty of the signal, spend internet pulses and alternately use cell phones at home. While the advantages can be seen directly in value after being corrected by the teacher, easier to use and understand the problem, and can increase knowledge in the development of technology learning.*

*Keywords: Perception, Google Classroom, Qur'anic Learning Hadith*

## PENDAHULUAN

Pandemic COVID-19 merupakan krisis dimana kesehatan yang terserang di seluruh dunia. Negara-negara banyak yang memutuskan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi dan tempat kerja. COVID-19 yang tengah melanda jagat raya, merupakan virus Corona jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan China, pada Desember 2019, kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019* (COVID-19). COVID-19 termasuk dalam genus dengan *flor elliptic* dan sering berbentuk

*pleomorfik*, dan berdiameter 60- 140 nm (Kementrian Dalam Negri 2013).

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menjadi risau dengan adanya fakta yang ada di lapangan. Organisasi yang berada di New York, Amerika Serikat menyatakan bahwa pendidikan menjadi salah satu sector yang terdampak oleh virus corona. Hal ini pun terjadi dalam waktu yang sangat cepat sekali. Dengan dasar laporan ABC News 7 Maret 2020, penutupan sekolah terjadi di beberapa negara di dunia. Menurut data Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan PBB (UNESCO), kira-kira ada 290,5 juta siswa di dunia yang belajarnya terganggu akibat dari penutupan sekolah (Dasar 2020).

Jenjang pendidikan dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI ataupun dalam naungan Kementerian Agama RI seperti di tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, akan tetapi juga Para Mahasiswa Perguruan Tinggi semuanya mendapatkan dampak negative karena mereka dipaksa untuk belajar di rumah karena pembelajaran yang dilakukan dengan tatap muka ditiadakan untuk memutus rantai penularan COVID-19.

Dengan hal tersebut maka, pembelajaran dari rumah yakni *Work From Home* (WFH) sebagai solusi. Dari WFH ini para guru, dosen, siswa, dan mahasiswa menggunakan sistem online atau *e-learning* dalam melakukan pembelajaran (Rahma 2019). Mereka dipaksa dari awalnya pembelajaran konvensional menjadi online. Karena ada beberapa peraturan dalam protokoler pelajar dalam pencegahan COVID-19 (Kementrian Dalam Negri 2013). Padahal banyak sekali yang belum terbiasa dalam penggunaan *e-learning* ini. *E-learning* ini merupakan dari beberapa media pembelajaran online yang ada, salah satunya penggunaan google classroom sebagai media pembelajaran yang mana dipilih oleh beberapa sekolah atau instansi lain dalam kegiatan agar berjalan lancar.

Google classroom merupakan aplikasi yang dikhususkan untuk media pembelajaran online atau istilahnya adalah kelas online sehingga dapat memudahkan Guru dalam membuat, membagikan serta mengelompokkan setiap tugas tanpa menggunakan kertas lagi (Sabran and Sabara 2019). Penggunaan Google classrom akan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif terlebih lagi Guru dan siswa bisa setiap saat bertatap muka melalui kelas online google classroom. Dan juga siswa nantinya dapat belajar, menyimak, membaca, mengirim tugas, dari jarak jauh (Nirfayanti and Nurbaeti 2019).

Semenjak ada Pandemi COVID-19 ini, pembelajaran di Kota Mojokerto memberlakukan WFH dengan ketentuan yang ada. Kemudian pada MI Nurul Huda 2 pembelajaran menjadi terhambat serta kebingungan dalam

penyampaian materi, baik secara file, video atau soal-soal latihan lainnya. Sehingga setelah musyawarah bersama dalam rapat para guru MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto memilih menggunakan *Google classroom* sebagai media pembelajaran serta memperlancar jalannya pembelajaran pada pelajaran-pelajaran di sekolah. Terutama dalam pembelajaran Qur'an Hadits menggunakan media *google classroom* ini sangat membantu sekali.

Pada pembelajaran Qur'an Hadist ada materi yang perlu panduan Guru langsung dengan video untuk menjelaskan materi-materinya kemudian ada soal-soal yang harus dikerjakan sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Maka dari itu, Guru bisa memberikan materinya saat mengajar seperti pemberian video, file atau tugas sehingga mempermudah dalam penyampaian. Dengan kerja sama orang tua dalam bimbingan di rumah, siswa pun bisa menerima pembelajaran dari Gurunya dengan baik sesuai materi yang ada di buku paket dan tambahan penjelasan dari Guru tersebut. Siswa dapat mempelajari, menyimak, menjawab dengan menggunakan *Google classroom* (Maharani and Kartini 2019). Pemberian materi pada siswa dilakukan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan dan timbal balik ataupun pengumpulan tugas sudah ada batas waktunya juga.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai persepsi wali murid MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto dalam penggunaan Google Classroom pada pembelajaran Qur'an Hadits di tengah pandemic COVID-19.

## **METODE PENELITIAN**

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kasus eksplorasi, karena pembelajaran Qur'an Hadits kelas 2 di MI Nurul Huda 2 kota Mojokerto memanfaatkan jaringan internet atau online adalah baru pertama kalinya karena pembelajaran sebelumnya pembelajaran konvensional. Adapun pendekatan teknik samplingnya menggunakan pendekatan kasus (Arikunto 2006), pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari persepsi wali murid kelas 2 sebanyak 29 orang, untuk mengetahui penggunaan Google classroom pada pembelajaran Qur'an Hadits di tengah pandemic Covid 19.

### **Persepsi**

Persepsi secara garis besar merupakan proses yang diperoleh, ditafsirkan, dipilih dan pengatur informasi indrawi. Persepsi ini diterima saat kita menerima setimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh indra kemudian masuk ke otak (Salito W. Sarwono 2002). Dalam persepsi ini terdapat suatu proses dalam diri untuk mengevaluasi dan mengetahui sejauh mana kita bisa mengetahui orang lain. Dari sinilah kepekaan dalam diri seseorang dapat terlihat.

Dari beberapa definisi di atas terdapat kesamaan persepsi yang

merupakan salah satu aspek kognitif pada manusia yang sangat penting dipengaruhi oleh stimulus yang memungkinkan untuk dapat mengetahui dan memahami dunia disekitarnya (Hammi 2017).

### **Ciri-ciri Umum Dunia Persepsi**

Pada pengindraan terjadi dalam suatu konteks, yang mana disebut dengan dunia persepsi. Supaya menghasilkan penginderaan yang mempunyai makna, maka ada ciri-ciri umum menurut Irwanto (Irwanto 2002) yaitu :

1. Modalitas  
Yakni rangsangan yang diterima sesuai dengan modalitas pada tiap-tiap indera, seperti sifat sensoris dasar pada masing-masing indera.
2. Dimensi ruang  
Dunia persepsi mempunyai sifat ruang atau dimensi ruang, bisa dikatakan atas-bawah, tinggi-rendah, luas-sempit dan lain-lain.
3. Dimensi waktu  
Dimensi waktu pada dunia persepsi seperti cepat lambat, tua muda dan lain-lain.
4. Berstruktur, konteks, keseluruhan yang menyatu  
Obyek-obyek atau gejala pada dunia pengamatan mempunyai struktur yang menyatu dengan konteksnya.
5. Dunia penuh arti  
Pada dunia persepsi mempunyai dunia penuh arti. Biasanya kita melakukan pengamatan yang cenderung mempunyai makna bagi kita.

### **Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi**

1. Perhatian yang selektif  
Memperhatikan suatu hal yang penting saja, tidak menghiraukan yang lainnya.
2. Ciri-ciri rangsang  
Rangsang yang bergerak diantara rangsang yang diam.
3. Nilai-nilai dan kebutuhan hidup  
Dalam kehidupan orang yang kurang mampu dengan orang yang mampu berbeda dalam penilaian mata uang.
4. Pengalaman terdahulu  
Pengalaman terdahulu sangat mempengaruhi dalam persepsi seseorang.

### **Google Classroom**

*Google Classroom* merupakan sebuah aplikasi yang tercipta dalam dunia internet. Selain itu, google classroom dapat dijadikan sarana penyampaian tugas, bahkan menilai tugas-tugas yang sudah terkumpul (Utami 2019). Dengan demikian, aplikasi ini dapat membantu memudahkan Guru dan siswa dalam melaksanakan proses belajar dengan lebih mendalam.

---

*Google Classroom* sesungguhnya dirancang untuk mempermudah interaksi Guru dan siswa dalam dunia maya. Aplikasi ini memberikan kesempatan kepada para Guru untuk mengeksplorasi gagasan keilmuan yang dimilikinya kepada siswa. Guru memiliki keleluasaan waktu untuk membagikan kajian keilmuan dan memberikan tugas mandiri kepada siswa. Selain itu, Guru juga dapat membuka ruang diskusi bagi para siswa secara online. Namun demikian, terdapat syarat mutlak dalam mengaplikasikan *google classroom* yaitu membutuhkan akses internet yang mumpuni (Maharani and Kartini 2019).

Aplikasi *google classroom* dapat digunakan oleh siapa saja yang tergabung dengan kelas tersebut. Kelas tersebut adalah kelas yang didesain oleh Guru yang sesuai dengan kelas sesungguhnya atau kelas nyata di sekolah. Terkait dengan anggota kelas dalam *google classroom* menggunakan kelas tersedia bagi siapa saja yang memiliki Google Apps for Education, serangkaian alat produktivitas gratis termasuk gmail, dokumen, dan drive. Rancangan kelas yang mengaplikasikan *google classroom* sesungguhnya ramah lingkungan. Hal ini dikarenakan siswa tidak menggunakan kertas dalam mengumpulkan tugasnya (Sabran and Sabara 2019).

Untuk itu, dengan *google classroom* kelas dirancang untuk membantu Guru dalam membuat dan mengumpulkan tugas tanpa kertas, termasuk fitur yang menghemat waktu seperti kemampuan untuk membuat salinan google dokumen secara otomatis bagi setiap siswa. Kelas juga dapat membuat folder drive untuk setiap tugas dan setiap siswa, agar semuanya tetap teratur.

### **Pembelajaran Qur'an Hadits**

Belajar dan pembelajaran adalah dua hal yang saling berhubungan erat dan tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan edukatif. Belajar dan pembelajaran dikatakan sebuah bentuk edukasi yang menjadikan adanya suatu interaksi antara guru dengan siswa. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dalam hal ini diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru secara sadar merencanakan kegiatan pengajarannya (Pane and Darwis Dasopang 2017).

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh pihak peserta didik atau murid. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas peserta didik yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran (Kekurangan et al. 2020).

Sedangkan Al-Qur'an Hadist adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an

sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat yang terpilih serta memahami dan mengamalkan hadis-hadis pilihan sebagai pendalaman dan perluasan kajian dari pelajaran Al-Qu'an Hadis dari Madrasah Ibtidaiyah dan sebagai bekal untuk mengikuti jenjang pendidikan berikutnya (Ibtidaiyah and Tahzib 2019).

Jadi, Pembelajaran Qur'an Hadits adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh Guru dan siswa yang dilakukan dengan mencapai tujuan mempelajari Al-Qur'an Hadits agar siswa gemar membaca Al-Qur'an dan Hadits dengan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung didalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupan. Dengan demikian pembelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki fungsi lebih istimewa dibanding dengan yang lain dalam hal mempelajari Al-Qur'an dan Hadits.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pembelajaran *e-learning* yang menggunakan *Google classroom* sebagai media pembelajaran Qur'an Hadits. Yang dinilai berdasarkan implementasi keefektifan dan kepraktisan dalam penggunaan *Google classroom* sebagai pembelajaran *e-learning*. Sasaran dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto dengan mata pelajaran Qur'an Hadits. Dengan cara memberikan angket kepada siswa secara online.

Alasan dalam penggunaan *Google classroom* sebagai media pembelajaran karena di dunia ini terjadi wabah COVID 19 yang mengharuskan belajar jarak jauh atau belajar di rumah. Sehingga Guru dengan siswa belum bisa tatap muka dan materi pelajaranpun masih ada. Kemudian salah satu alternative yang digunakan adalah belajar-mengajar tetap berjalan dengan jalan *online* kemudian MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto menggunakan *Google classroom* sebagai *e-learning*.

Penelitian ini, meliputi aspek pengolahan pembelajaran, mulai dari perencanaan pembelajaran, pembuatan materi, penyampaian pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran *google classroom*.

Analisis yang digunakan adalah persepsi wali murid MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto dalam penggunaan *google classroom* pada pembelajaran Qur'an Hadits di tengah Pandemic Covid 19. Analisis deskriptif data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan persepsi wali murid MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto dalam pemakaian *google classroom* sebagai media pembelajaran Qur'an Hadits di tengah Pandemic Covid 19.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini yang dilakukan karena dampak *Work From Home* dari pandemic Covid 19 yang mendunia sehingga solusi dalam pembelajaran agar tetap berjalan dengan baik maka MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto menggunakan Google Classroom sebagai media pembelajaran sehingga kita perlu ketahui lebih dulu terdapat berbagai fitur pada Google Classroom diantaranya (Nurfalah 2019):

- a. Forum Fitur  
Ini merupakan tempat interaksi antara Guru dan siswa. Ketika Guru membagikan bahan ajar, tugas, maupun pertanyaan maka akan muncul pemberitahuan di forum tersebut.
- b. Tugas Kelas  
Dalam tugas kelas terdapat tempat bagi Guru untuk membuat tugas.
- c. Anggota  
Dalam anggota ini, terdapat pemilik akun dapat melihat jumlah anggota termasuk Guru dan siswa, dan Guru juga dapat menambahkan anggota dengan memasukkan username e-mail siswa.
- d. Google kalender  
Dalam Google kalender dapat membuat jadwal.
- e. Folder Drive  
Folder Drive berguna untuk menyimpan file-file yang sudah terkirim.
- f. Tugas  
Dalam tugas ini dapat membagikan tugas, baik berupa Microsoft Word, Power Point, atau media lainnya.
- g. Tugas Kuis Pendidik  
Tugas kuis pendidik ini dapat membuat kuis atau soal dengan bantuan google form, baik berupa pilihan ganda maupun uraian. Selain itu, disertai dengan informasi batas waktu. Sehingga ketika siswa sudah mengerjakan tugas, maka sistem akan mencatat waktu pengumpulan tugas oleh siswa dan Guru bisa melihat status pengumpulan tugas siswa, terlambat atau tepat waktu. Selanjutnya, Guru bisa memberikan penilaian terhadap tugas yang dikerjakan oleh siswa.
- h. Pertanyaan Guru  
Dalam pertanyaan Guru, Guru dapat membuat pertanyaan secara online dan masing-masing siswa dapat memberikan jawaban terhadap pertanyaan tersebut.
- i. Bahan Ajar  
Dalam bahan ajar Guru dapat membagikan bahan ajar baik berupa Microsoft word, Power Point, video, maupun media lainnya.

## Persepsi Wali Murid Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda 2 Kota Mojokerto

Dari beberapa fitur yang sudah ada dalam Google classroom pada pembelajaran Qur'an Hadits di atas, sebagai solusi proses pembelajaran selama adanya pandemic Covid 19.

Kemudian dari fitur Google classroom yang ada diatas, kamipun melakukan penelitian dengan memberikan angket kepada wali murid kelas 2 secara online yang terdapat 5 soal. Dari hasil penelitian tersebut didapatkan sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Angket**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		Sangat baik	Baik	Kurang baik	Tidak baik sama sekali
1	Bagaimana dalam sosialisai awal pemanfaat Google Classroom yang dilakukan oleh Bapak/Ibu Guru?	41 %	59 %	0%	0%
2	Bagaimana untuk perencanaan dan penggunaan materi dalam Google classroom?	24%	66%	10%	0%
3	Jelaskah intruksi dalam penyampaian materi atau soal yang diberikan Bapak-Ibu Guru di <i>Google classroom</i> ?	38%	62%	0%	0%
4	Bagaimana tingkat keefektifan dalam penyampaian materi atau menjawab soal dalam penggunaan Google Classroom?	17%	59%	24%	0%
5	Efektifkah dalam penilaian soal yang diberikan Bapak-Ibu Guru?	28%	62%	10%	0%

Dari hasil analisis penelitian yang ada diatas bahwa didapatkan sebagai berikut: Bahwa dalam sosialisasi awal pemanfaatan *Google classroom* yang dilakukan Bapak-Ibu Guru sangat baik dengan prosentase 59% dan sangat baik 41% dari 29 siswa. Untuk perencanaan dan penggunaan materi dalam Google classroom didapatkan hasil baik dengan prosentase 66% dan sangat baik 24% dari 29 siswa. Pada intruksi dalam penyampaian materi atau soal yang diberikan Bapak-Ibu Guru di *Google classroom* didapatkan baik dengan prosentase 62%

dan 38% sangat baik. Untuk tingkat keefektifan dalam penyampaian atau menjawab soal dalam penggunaan Google classroom didapatkan baik dengan prosentase 59%, kurang baik 24% dan sangat baik 17% dari 29 siswa. Dan untuk keefektifan penilaian soal yang diberikan Bapak-Ibu Guru didapatkan 62% baik dan 28% sangat baik dari 29 siswa.

Dalam penggunaan *Google Classroom* didapatkan kelebihan dan kekurangannya juga, untuk kelebihan dalam menggunakan Google classroom mempunyai 35% tingkat efisiennya, 22% bisa melihat nilainya langsung dalam pengerjaan soal dan kekurangannya dalam penggunaan Google classroom terdapat pada sinyal yang kurang baik sebesar 29% dan pembagian waktu pengerjaan soal dalam belajar siswa karena HPnya masih dengan orang tua maka didapatkan hasil 14% dari 29 siswa.

Selain itu kami melakukan wawancara pada beberapa wali murid terkait kekurangan dan kelebihan dalam penggunaan Google classroom. Menurut Bu Alya menjelaskan bahwa kekurangan dalam penggunaan Google classroom yaitu susah sinyal akhirnya saat mengirim jawaban menunggu lama dalam pengiriman sedangkan kelebihannya bisa melihat langsung nilai setelah guru mengoreksinya. Setelah itu, ada Bu Syifa mengungkapkan bahwa kekurangan dalam penggunaan *Google classroom* menghabiskan pulsa internet dan terkadang penggunaan HP bergantian dengan kakaknya karena sama waktu pembelajarannya, kurang bisa menjelaskan kepada anak untuk materinya karena terbiasa mendapatkan penjelasan dari guru langsung dan untuk kelebihannya yaitu lebih mudah penggunaannya serta memahami soalnya, dan dapat menambah ilmu dalam perkembangan belajar Teknologi.

## **SIMPULAN**

Persepsi wali murid MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto dalam penggunaan Google Classroom pada pembelajaran Qur'an Hadits di tengah Pandemi Covid-19 ini didapatkan hasil penelitiannya yang diambil dari wali murid kelas 2 yang berjumlah 29 orang. Yang mana penelitian ini dilakukan dengan penyebaran angket secara online dan wawancara. Diantaranya diketahui untuk sosialisasi pemanfaatan Google classroom yang diberikan Bapak-Ibu Guru terdapat 59% terlaksana dengan baik, kemudian untuk perencanaan dan penggunaan materi yang dilakukan Bapak-Ibu Guru dalam *Google classroom* sebesar 66%. Selanjutnya dalam intruksi penyampaian materi atau soal yang diberikan Bapak-Ibu Guru di *Google classroom* ada 62%, untuk tingkat keefektifan dalam penyampaian materi atau menjawab soal dalam penggunaan Google 59% dan pada keefektifan dalam penilaian soal yang diberikan Bapak-Ibu Guru terdapat 62%.

Di samping itu, terdapat kekurangan dan kelebihan dalam penggunaan *Google classroom* yang kami kutip dari hasil wawancara antara lain kekurangannya susah sinyal akhirnya saat mengirim jawaban menunggu lama dalam pengiriman, menghabiskan pulsa internet, terkadang penggunaan HP bergantian dengan kakaknya karena sama waktu pembelajarannya dan kurang bisa menjelaskan kepada anak untuk materinya karena terbiasa mendapatkan penjelasan dari guru langsung. Sedangkan kelebihannya bisa melihat langsung nilai setelah guru mengoreksinya, lebih mudah penggunaannya serta memahami soalnya, dan dapat menambah ilmu dalam perkembangan belajar Teknologi.

### DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (ed. ke-4). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dasar, Sekolah. 2020. "Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar." (April).
- Hammi, Zedha. 2017. "Implementasi Google Classroom Pada Kelas Xi Ipa Man 2 Kudus." 87.
- Ibtidaiyah, Madrasah and At Tahzib. 2019. "PEMBELAJARAN AL- QUR ' AN HADITS DI MADRASAH IBTIDAIYAH : Studi Multisitus Pada MIN Model Sesela Dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib Ar Rasikh PENDAHULUAN Al- Qur " an Hadis Adalah Bagian Dari Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Yang Diberikan Untuk Memah." 15(1):14-28.
- Irwanto. 2002. *Psikologi Umum*. Jakarta: Prenhallindo.
- Kekurangan, Kelebihan D. A. N., Serta Implikasi, Google Classroom, Sebagai Media, Jarak Jauh, and Kelebihan Dan. 2020. "Konsep, Penggunaan, Perbandingan, Kelebihan Dan Kekurangan Serta Implikasi Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh." (May).
- Kementrian Dalam Negri. 2013. "Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid 19." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689-99.
- Maharani, Nia and Ketut Sepdyana Kartini. 2019. "Penggunaan Google Classroom Sebagai Pengembangan Kelas Virtual Dalam Keterampilan Pemecahan Masalah Topik Kinematika Pada Mahasiswa Jurusan Sistem Komputer." *PENDIPA Journal of Science Education* 3(3):167-73.
- Nirfayanti and Nurbaeti. 2019. "Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa." *Proximal* 2(1):50-59.
-

- Nurfalah, Erfin. 2019. "Optimalisasi E-Learning Berbasis Virtual Class Dengan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Fisika." *Physics Education Research Journal* 1(1):46.
- Pane, Aprida and Muhammad Darwis Dasopang. 2017. "Belajar Dan Pembelajaran." *FITRAH:Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3(2):333.
- Rahma, Fatikh Inayahtur. 2019. "MEDIA PEMBELAJARAN ( Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Bagi Anak Sekolah Dasar )." 14(2):87-99.
- Sabran and Edy Sabara. 2019. "Keefektifan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran." *PROSIDING SEMINAR NASIONAL LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS NEGERI Makasar* 122-25.
- Utami, Rini. 2019. "Analisis Respon Mahasiswa Terhadap Penggunaan Google Classroom Pada Mata Kuliah Psikologi Pembelajaran Matematika." 2:498-502.